



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**LEMBAGA
IMPLEMENTASI MBKM**



BUKU PANDUAN

PROGRAM BELA NEGARA

LEMBAGA IMPLEMENTASI MBKM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
SORONG

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Buku Panduan Bela Negara
Penyusun 1
Nama Lengkap : Sirojjuddin, M.Pd.
NIDN : 1418068701
Jabatan Fungsional : Lektor
Penyusun 2
Nama Lengkap : Wisnu Wardoyo, M.Pd.
NIDN : 1208026801
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Penyusun 3
Nama Lengkap : Harmaman, M.Pd.
NIDN : 1430109601
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
Penanggung Jawab Program : Lembaga Implementasi MBKM

Sorong, 15 Desember 2020

Mengetahui,
Kepala Badan Penjaminan Mutu



Abdul Hafid, M.Pd.

Kepala Lembaga Implementasi MBKM



Wisnu Wardoyo, M.Pd.

Menyetujui,
Rektor Univ. Pendidikan Muhammadiyah Sorong



Dr. Rustamadji, M.Si.



Daftar Isi

Daftar Isi.....	1
Pendahuluan.....	5
Rasional	5
Dasar Hukum	6
Maksud dan Tujuan	7
Sasaran	7
Bela Negara	Error! Bookmark not defined.
Program Bela Negara	8
Tujuan Program Bela Negara	9
Manfaat Bela Negara	9
Ketentuan Umum Bela Negara	10
Skema Bela Negara	10
Rekognisi dan Skala Program Bela Negara	12
Syarat Rekognisi/Penghargaan	12
Penghargaan Konversi SKS Mata Kuliah.....	13
Penghargaan Lainnya.....	15
Skala Kegiatan Penelitian/ Riset	16
Tanggung Jawab Pelaksana Bela Negara.....	17
Universitas	17
Fakultas	17
Program Studi	17
Tanggung Jawab Mitra.....	17
Tanggung Jawab Mahasiswa.....	18
Pelaksanaan Penelitian/ Riset	19
Waktu dan Tempat Pelaksanaan Bela Negara	19
Persyaratan Rekrutmen Peserta Bela Negara	19
Pendaftaran Pelaksanaan Bela Negara	19
Proses Seleksi Bela Negara	20
Pembimbingan Bela Negara.....	21
Kriteria Dosen Pembimbing.....	21

Rincian Tugas Dosen Pembimbing	21
Ketentuan Pembimbingan Penelitian/ Riset bagi Mahasiswa	21
Ketentuan Pembimbingan Bela Negara bagi Dosen.....	21
Pedoman Penulisan Laporan Bela Negara.....	23
Fungsi Laporan Bela Negara	23
Ketentuan Umum dalam Penulisan Laporan Bela Negara.....	23
Prinsip Penulisan Laporan Bela Negara	23
Format dan Sistematika Laporan Penelitian/ Riset	23
Komponen Dan Bobot Penilaian Bela Negara	28
Komponen dan Bobot Penilaian Bela Negara.....	28
Penilaian Penulisan Laporan Bela Negara.....	28
Penilaian Penulisan Artikel Bela Negara.....	29
Penilaian Presentasi Bela Negara	29
Penilaian Poster dan Video Bela Negara	30
Kendala Umum Proyek Kemanusiaan	31
Penutup.....	33
Daftar Pustaka	34
LAMPIRAN	35



Pendahuluan

Rasional

Bela Negara adalah konsep yang fundamental dalam mempertahankan dan melindungi kedaulatan serta integritas wilayah negara. Dalam konteks Indonesia, Bela Negara menjadi bagian integral dari pembangunan nasional yang berkelanjutan. Upaya membangun semangat Bela Negara tidak hanya terbatas pada aspek militer, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat, termasuk mahasiswa.

Di era persaingan dan persaingan yang semakin ketat, mahasiswa sebagai agen perubahan dan pemimpin masa depan memiliki peran yang krusial dalam menjaga keutuhan dan kejayaan bangsa. Untuk itu, pemerintah Indonesia meluncurkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai wadah pengembangan potensi mahasiswa dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, dan inovatif.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggali potensi diri, mengembangkan keahlian, dan memperluas wawasan melalui berbagai kegiatan pendidikan di luar kampus. Salah satu komponen yang penting dalam program ini adalah Skema Bela Negara, yang bertujuan untuk memperkuat semangat kebangsaan, rasa cinta tanah air, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan global.

Skema Bela Negara dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka menawarkan berbagai peluang dan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya Bela Negara. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, kejujuran, dan patriotisme yang akan menjadi modal penting dalam memajukan bangsa.

Salah satu bentuk kegiatan Skema Bela Negara adalah pelatihan dan simulasi tentang pertahanan negara. Mahasiswa akan diberikan pemahaman ancaman mengenai dan tantangan dalam bidang pertahanan serta peran mereka dalam menjaga keamanan nasional. Selain itu, mahasiswa juga akan terlibat dalam kegiatan sosial, seperti pengabdian masyarakat di daerah terpencil, yang bertujuan untuk mempromosikan kesadaran akan keragaman sosial, ekonomi, dan budaya di Indonesia.

Dalam Skema Bela Negara, mahasiswa juga akan didorong untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam rangka menciptakan solusi atas permasalahan sosial yang dihadapi bangsa. Melalui penelitian dan pengabdian, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai pembangunan berkelanjutan.

Dengan adanya Skema Bela Negara dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang berdaya saing tinggi, memiliki kompetensi yang handal, dan memiliki semangat nasionalisme yang kuat. Melalui pengembangan potensi diri dan keterlibatan dalam kegiatan Bela Negara, mahasiswa akan menjadi pemimpin masa depan yang tangguh dan mampu menjaga keutuhan serta memajukan bangsa Indonesia.



Penghargaan terhadap semangat Bela Negara dan keterlibatan mahasiswa dalam Skema Bela Negara akan memberikan kontribusi yang besar dalam menciptakan generasi penerus yang cinta tanah air, berdaya saing global, dan mampu menjaga kedaulatan serta integritas negara.

Dasar Hukum

Mengacu pada kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, dimana salah satu program dari kebijakan tersebut adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi. Adapun landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 5) Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 7) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
- 8) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
- 9) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- 10) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
- 11) Statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tahun 2018.
- 12) Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tahun 2018-2022.
- 13) Peraturan Rektor UNIMUDA Sorong No. 063/I.3.AU/D/2020 Tentang Kebijakan Implementasi MBKM di UNIMUDA Sorong



Maksud dan Tujuan

Skema Bela Negara dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah suatu inisiatif yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan partisipasi siswa dalam upaya mempertahankan harga, keutuhan wilayah, dan keselamatan negara. Skema ini bertujuan untuk mengembangkan sikap cinta tanah air, kedisiplinan, kepemimpinan, semangat kebersamaan, dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional. Tujuan dari skema Bela Negara dalam Program MBKM antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya bela negara, baik dari segi ideologi, sejarah, maupun perkembangan terkini.
2. Unjuk keterampilan mahasiswa dalam bidang pertahanan dan keamanan, seperti kedisiplinan, kepemimpinan, taktik, strategi, dan keterampilan fisik.
3. Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan bela negara, seperti pelatihan militer, kegiatan pengabdian masyarakat, penggalangan dana, dan lain sebagainya.
4. Memperkuat rasa persatuan dan kesatuan mahasiswa serta mengembangkan semangat kebersamaan dalam rangka membangun jiwa nasionalisme.
5. Mengintegrasikan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi dengan nilai-nilai bela negara, sehingga mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab terhadap negara dan bangsa.

Dengan adanya skema Bela Negara dalam Program MBKM, diharapkan mahasiswa dapat memiliki wawasan dan keterampilan yang lebih luas dalam memahami dan menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan pertahanan dan keamanan negara, serta memiliki komitmen untuk berkontribusi dalam menjaga cedera dan keutuhan negara

Sasaran

Pedoman Kegiatan Bela Negara ditujukan kepada mahasiswa program sarjana di UNIMUDA Sorong yang mengikuti program ini, yang dilaksanakan dalam masa waktu tertentu. Panduan ini juga ditujukan kepada pengelola Kegiatan Bela Negara tingkat universitas, fakultas, program studi, dosen, dan pihak terkait.



Bela Negara

Program Bela Negara

Bela negara merupakan konsep yang sangat penting dalam menjaga dan mempertahankan keutuhan, keunggulan, serta keamanan negara. Dalam rangka membangun kesadaran bela negara, pemerintah Indonesia meluncurkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program ini bertujuan untuk melibatkan mahasiswa dalam upaya pembangunan dan pembelaan negara melalui pendekatan edukatif yang berbasis di perguruan tinggi. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka menawarkan skema bela negara yang melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan yang aktif dalam membangun negara. Skema ini menggabungkan pendidikan, pengabdian masyarakat, dan partisipasi mahasiswa dalam menjalankan tanggung jawab bela negara. Berikut adalah beberapa poin utama dalam skema bela negara Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka:

1. Pendidikan Bela Negara: Program ini memberikan pendidikan bela negara kepada mahasiswa, yang mencakup pemahaman tentang sejarah, ideologi, dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Melalui pemahaman ini, mahasiswa diharapkan dapat menginternalisasi semangat kebangsaan dan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya bela negara.
2. Pengabdian Masyarakat: Mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang terkait dengan bela negara. Mereka akan berpartisipasi dalam program-program yang mendukung pembangunan masyarakat dan pemenuhan kebutuhan dasar melalui berbagai bidang, seperti kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan. Dengan demikian mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat ketahanan nasional.
3. Pelatihan Keterampilan: Program ini juga menyediakan pelatihan keterampilan yang relevan dengan bela negara, seperti keterampilan kepemimpinan, proyek manajemen, kewirausahaan, dan teknologi informasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menjalankan peran aktif di bela negara, baik dalam skala lokal maupun nasional.
4. Kegiatan Simulasi dan Latihan: Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi situasi darurat atau bencana, program ini juga menyelenggarakan kegiatan simulasi dan latihan yang melibatkan peran mahasiswa dalam skenario bela negara. Kegiatan ini membantu meningkatkan kesiapsiagaan mahasiswa serta kemampuan mereka dalam bekerja secara kolaboratif dalam situasi yang menuntut.

Melalui skema bela negara Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam membangun negara dan mempertahankan kedaulatan serta keamanannya. Dengan melibatkan mahasiswa, program ini juga mendorong pengembangan potensi mahasiswa secara.



Tujuan Program Bela Negara

Tujuan utama pelaksanaan Bela Negara adalah:

1. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya bela negara, baik dari segi ideologi, sejarah, maupun perkembangan terkini.
2. Unjuk keterampilan mahasiswa dalam bidang pertahanan dan keamanan, seperti kedisiplinan, kepemimpinan, taktik, strategi, dan keterampilan fisik.
3. Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan bela negara, seperti pelatihan militer, kegiatan pengabdian masyarakat, penggalangan dana, dan lain sebagainya.
4. Memperkuat rasa persatuan dan kesatuan mahasiswa serta mengembangkan semangat kebersamaan dalam rangka membangun jiwa nasionalisme.
5. Mengintegrasikan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi dengan nilai-nilai bela negara, sehingga mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab terhadap negara dan bangsa.
6. dikumpulkan mahasiswa sebagai generasi penerus yang memiliki kemampuan dan kompetensi untuk mendukung pembangunan nasional di berbagai bidang, termasuk bidang pertahanan dan keamanan.

Manfaat Bela Negara

Skema Bela Negara adalah program yang diluncurkan oleh pemerintah suatu negara untuk mengajak warganya terlibat aktif dalam upaya pertahanan negara. Skema Bela Negara memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh baik oleh individu maupun negara secara keseluruhan. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari Skema Bela Negara:

1. Patriotisme dan Kesadaran Nasional: Melalui Skema Bela Negara, warga negara diajak untuk meningkatkan rasa cinta dan kesetiaan terhadap negara. Mereka memberikan pemahaman tentang kelemahan pertahanan negara dan menjadi bagian dari upaya untuk mempertahankan kedaulatan, integritas, dan keutuhan negara. Hal ini dapat meningkatkan patriotisme dan kesadaran nasional di kalangan masyarakat.
2. Keterampilan dan Pengetahuan Pertahanan: Program Skema Bela Negara memberikan pelatihan dan pendidikan kepada peserta tentang keterampilan dan pengetahuan pertahanan. Peserta akan mempelajari strategi pertahanan, taktik militer, teknologi pertahanan, serta keterampilan fisik dan mental yang diperlukan dalam situasi darurat atau konflik. Ini akan meningkatkan kesiapan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi ancaman yang mungkin timbul.
3. Keamanan dan Pertahanan Negara: Dengan melibatkan masyarakat dalam Skema Bela Negara, negara dapat memperkuat sistem keamanan dan pertahanan secara keseluruhan. Melalui akses warga negara, negara dapat memiliki cadangan tenaga kerja yang terlatih dalam bidang pertahanan. Ini dapat meningkatkan kemampuan negara dalam menangani ancaman baik dari dalam maupun luar negeri.
4. Solidaritas dan Keharmonisan Sosial: Skema Bela Negara dapat memperkuat solidaritas dan keharmonisan sosial di dalam masyarakat. Melalui pelatihan dan kegiatan bersama dalam Skema Bela Negara, warga negara dari berbagai latar belakang dapat saling berinteraksi dan bekerja sama dalam satu tujuan yang sama, yaitu kepentingan negara. Hal



ini dapat memperkuat persatuan dan kesatuan serta mengurangi perpecahan sosial di masyarakat.

5. Tanggung Jawab Kewarganegaraan: Skema Bela Negara dapat meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab negara. Melalui partisipasi aktif dalam Skema Bela Negara, warga negara diajak untuk bertanggung jawab terhadap negara dan masyarakatnya. Mereka akan merasakan betapa pentingnya peran individu dalam menjaga keamanan dan keutuhan negara serta berkontribusi dalam pembangunan nasional

Penting untuk dicatat bahwa manfaat Skema Bela Negara dapat bervariasi tergantung pada pelaksanaan program oleh pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan tersebut.

Ketentuan Umum Bela Negara

Pelaksanaan Bela Negara diatur sesuai ketentuan berikut ini.

1. Kegiatan Bela Negara dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan satu orang dosen yang ditetapkan oleh program studi dan satu orang dari lembaga mitra.
2. Durasi waktu pelaksanaan kegiatan Bela Negara selama satu semester.
3. Kegiatan Bela Negara direkognisi dengan sejumlah SKS dan dikonversi ke mata kuliah dan/atau Surat Keterangan Pendamping Ijazah.
4. Seluruh kegiatan Bela Negara dilaksanakan dengan mencantumkan UNIMUDA Sorong sebagai institusi resmi asal mahasiswa.
5. Kegiatan penelitian tidak mengandung unsur–unsur yang dilarang oleh undang-undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.
6. Pengusul tidak sedang mendapatkan sanksi maupun hukuman disiplin dari UNIMUDA Sorong
7. Setiap peserta wajib mengikuti pembekalan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilaksanakan oleh program studi.
8. Selama pelaksanaan Bela Negara, peserta program wajib menjaga nama baik UNIMUDA Sorong
9. Selama pelaksanaan Bela Negara, peserta program dibimbing oleh seorang peneliti mentor/supervisor dari lembaga riset/perguruan tinggi.
10. Setiap peserta program Bela Negara menyusun laporan dan menyampaikan ke program studi setelah berakhirnya kegiatan

Skema Bela Negara

Bela Negara dilaksanakan melalui dua skema.

- A. Skema kerja sama, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan inisiasi mitra lembaga perguruan tinggi. Pelaksanaan Bela Negara Skema Kerja Sama diatur sebagai berikut.
 1. Lembaga mitra menyampaikan pemberitahuan kesempatan Bela Negara bagi mahasiswa kepada pihak UNIMUDA Sorong.
 2. UNIMUDA Sorong memberikan pengumuman kesempatan Bela Negara di perguruan tinggi.

- 
- 
3. Mahasiswa mengajukan usulan untuk menjadi mitra Bela Negara pada perguruan tinggi (Surat Usulan Kegiatan Bela Negara oleh Mahasiswa).
 4. Perguruan tinggi memberikan persetujuan.
 5. Setelah memperoleh persetujuan, mahasiswa mendaftar untuk melakukan kegiatan Bela Negara
 6. Program studi memfasilitasi pelaksanaan Bela Negara.
 7. Mahasiswa melaksanakan kegiatan Bela Negara selama satu semester bersama mitra yang mencakup: membuat catatan kegiatan harian, baik berkaitan dengan kehadiran maupun kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh dosen pembimbing.
 - a. Membuat laporan kegiatan Bela Negara dengan format dan sistematika yang telah ditentukan.
 - b. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan lain di luar kegiatan Bela Negara tanpa persetujuan dari pembimbing dan pihak desa setempat.
 - c. Selama dan setelah Bela Negara, penilaian proses dan hasil dilakukan dosen pembimbing dan pihak mitra.
 - d. Mahasiswa melaksanakan seminar hasil Bela Negara.
 - e. Mahasiswa mengajukan rekognisi ke Prodi
 8. UNIMUDA Sorong melaporkan pengakuan SKS (rekognisi Bela Negara)
- B. Skema mandiri, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan inisiasi mahasiswa. Pelaksanaan Bela Negara Skema Mandiri diatur sebagai berikut.
1. Mahasiswa menyusun proposal Bela Negara
 2. Mahasiswa mengajukan usulan untuk melaksanakan Bela Negara dan/atau memperoleh pendanaan Bela Negara kepada mitra (TNI, POLRI atau lainnya).
 3. Setelah memperoleh persetujuan, mahasiswa mendaftar untuk melakukan kegiatan Bela Negara.
 4. Perguruan tinggi melakukan pembekalan.
 5. Program studi memfasilitasi pelaksanaan seminar proposal/usul Bela Negara.
 6. Mahasiswa melaksanakan kegiatan Bela Negara selama satu semester bersama mitra yang mencakup:
 - a. Melaksanakan seminar proposal Bela Negara;
 - b. membuat catatan kegiatan harian, baik berkaitan dengan kehadiran maupun kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh dosen pembimbing;
 - c. membuat laporan kegiatan Bela Negara dengan format dan sistematika yang telah ditentukan;
 - d. mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan lain di luar kegiatan Bela Negara tanpa persetujuan dari pembimbing dan pihak mitra;
 - e. selama dan setelah Bela Negara, penilaian proses dan hasil dilakukan dosen pembimbing dan pihak mitra;
 - f. memublikasikan hasil penelitian dan/atau mengajukan permohonan hak kekayaan intelektual; dan
 - g. mengajukan rekognisi ke Prodi.
 7. UNIMUDA Sorong melaporkan pengakuan SKS (rekognisi Bela Negara)



Rekognisi dan Skala Program Bela Negara

Konversi nilai akademik atau konversi SKS mata kuliah dapat menjadi salah satu bentuk penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nilai tambahan atau poin kredit kepada mahasiswa yang berhasil menyelesaikan Bela Negara dengan baik. Sebagai contoh, lembaga pendidikan dapat memberikan tambahan SKS kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan Bela Negara yang relevan dengan program studi atau bidang ilmu yang mereka pelajari. Selain konversi SKS mata kuliah, penghargaan lainnya juga dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti Bela Negara dengan baik. Penghargaan tersebut dapat berupa penghargaan sertifikat, pengakuan atas prestasi mereka dalam publikasi ilmiah, kesempatan untuk menghadiri konferensi atau seminar ilmiah, atau hadiah lain yang relevan dengan bidang penelitian yang mereka lakukan. Penghargaan semacam ini tidak hanya memberikan apresiasi kepada mahasiswa, tetapi juga dapat memotivasi mereka untuk terus mengembangkan kemampuan penelitian dan berkontribusi dalam dunia akademik.

Penting bagi UNIMUDA Sorong untuk secara aktif mengakui dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang telah termaktub dalam Bela Negara. Dengan memberikan penghargaan yang relevan, institusi dapat memperkuat budaya penelitian dan meningkatkan minat serta partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

Syarat Rekognisi/Penghargaan

Persyaratan umum bagi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan atas keikutsertaannya dalam Bela Negara pada rentang waktu tertentu pada mitra lembaga riset/ perguruan tinggi mencakup:

- mahasiswa UNIMUDA Sorong aktif dari jenjang diploma sampai sarjana;
- mahasiswa UNIMUDA Sorong yang telah lulus mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian;
- tidak sedang menjalani hukuman atau sanksi akademik dari UNIMUDA Sorong;
- Program/kegiatan yang dilaksanakan/diikuti dalam Bela Negara, mencantumkan dan membawa nama UNIMUDA Sorong;
- pengusulan maksimal satu tahun setelah waktu pelaksanaan Bela Negara;
- dosen pembimbing pengusul adalah dosen tetap UNIMUDA Sorong dan mendapatkan persetujuan dari pemimpin fakultas; dan
- mempublikasikan artikel dari Bela Negara yang dilaksanakan minimal pada jurnal nasional ber-ISSN.

Persyaratan khusus yang harus dipenuhi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan mencakup:

- memiliki surat keterangan/sertifikat/piagam dari mitra lembaga riset/ perguruan tinggi tempat mahasiswa melaksanakan Bela Negara;
- Bela Negara yang diusulkan belum mendapatkan penghargaan dari pihak lain; dan
- telah menyelesaikan kewajiban membuat laporan kegiatan Bela Negara yang dilengkapi dokumen, seperti surat tugas mengikuti kegiatan dari UNIMUDA Sorong, foto-foto kegiatan, dan dokumen terkait lainnya.

Penghargaan Konversi SKS Mata Kuliah

Penghargaan dalam bentuk konversi SKS mata kuliah ditentukan oleh program studi dengan mengacu pada relevansi Bela Negara dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan. Jumlah maksimum SKS yang dapat dikoversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. Adapun dasar konversi mata kuliah, yaitu: waktu kegiatan pembelajaran (2.720 menit= 45 jam disetarakan satu SKS)



Capaian Pembelajaran Sikap (S):

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
5. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kejujuran metodologis



Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum (KU):

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Capaian Pembelajaran Penguasaan Pengetahuan (PP):

1. Menguasai landasan, konsep, desain, dan langkah-langkah Bela Negara secara mendalam
2. Menguasai landasan kajian/keilmuan terkait dengan topik yang dikaji

Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus (KK):

1. Merancang proposal dan melaksanakan Bela Negara
2. Menulis artikel dan publikasi ilmiah

Konversi Bela Negara dengan mata kuliah yang memiliki keselarasan CMPK dilakukan melalui proses berikut.

1. Konversi Mata Kuliah pada semester yang sama sebelum Bela Negara selesai dilaksanakan
 - a. Ketua prodi menilai konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa yang bersangkutan.
 - b. Mahasiswa menyerahkan proposal kegiatan Bela Negara ke program studi dilengkapi permohonan konversi mata kuliah.
 - c. Program Studi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan program yang akan dilaksanakan mahasiswa selama Bela Negara berdasarkan rencana kegiatan dalam proposal. Jika diperlukan prodi dapat



berdiskusi dengan mitra lembaga riset/ perguruan tinggi untuk mendapatkan penjelasan lebih detail.

- d. Program studi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Bela Negara yang akan dilaksanakan.
 - e. Mahasiswa mengisi KRS (Kartu Rencana Studi) dengan mata kuliah yang akan dikonversikan dengan Bela Negara pada semester yang sama atau mahasiswa bersama dosen penasihat akademik melakukan PRS (Perubahan Rencana Studi) sesuai batas waktu yang ditentukan dalam kalender akademik UNIMUDA Sorong
 - f. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, mahasiswa menyerahkan laporan Bela Negara ke Prodi
 - g. Program Studi melakukan verifikasi dan validasi untuk memberikan rekognisi mata kuliah
 - h. Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan surat keputusan tentang rekognisi mata kuliah.
 - i. Prodi menyampaikan ke mahasiswa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Bela Negara.
 - j. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh Prodi pada KRS semester berikut/semester depan.
2. Konversi Mata Kuliah pada Semester Setelah Bela Negara Selesai Dilaksanakan
- a. Program studi membentuk Komite Penilai Akademik Prodi untuk menerima konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa dari kegiatan Bela Negara.
 - b. Mahasiswa menyerahkan laporan kegiatan Bela Negara ke program studi dilengkapi permohonan konversi mata kuliah.
 - c. Program Studi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah memiliki keselarasan CPMK dengan program yang telah dilaksanakan dalam Penelitian/ Riset.
 - d. Program studi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan Bela Negara.
 - e. Mahasiswa memprogramkan mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh program studi pada KRS semester berikutnya/semester depan.
 - f. Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan SK tentang konversi mata kuliah.
 - g. Operator menginput nilai ke Sistem Informasi UNIMUDA Sorong

Penghargaan Lainnya

Penghargaan bagi mahasiswa yang telah melaksanakan Bela Negara pada mitra lembaga riset/ perguruan tinggi dapat pula berupa pemberian Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) atau piagam penghargaan. Penghargaan dimaksud diberikan hanya bagi mahasiswa yang tidak mengajukan konversi kegiatan Bela Negara yang telah diikutinya dengan nilai akademik (konversi SKS mata kuliah) atau mata kuliah yang dapat dikonversikan atau jika mata kuliah yang dapat dikonversikan lebih kecil dari bobot kegiatan Bela Negara yang telah dilakukan. Dalam konteks, demikian sebagian kegiatan Bela Negara dapat dikonversikan dengan SKPI.



Skala Kegiatan Penelitian/ Riset

Pemberian penghargaan kepada mahasiswa UNIMUDA Sorong yang melaksanakan Bela Negara seperti disebutkan sebelumnya ditentukan pula oleh lama pelaksanaan penelitian yang disetarakan dengan 20 SKS (1 SKS setara dengan 2.720 menit) pada mitra lembaga riset/ perguruan tinggi, baik level nasional maupun internasional, termasuk kualitas luaran publikasi yang dihasilkan, yakni jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, atau jurnal internasional bereputasi.



Tanggung Jawab Pelaksana Bela Negara

Universitas

Dalam pelaksanaan Bela Negara, universitas bertanggung jawab dalam hal-hal berikut ini.

1. Mengordinasikan pelaksanaan Bela Negara pada tingkat universitas.
2. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/PKS) dengan mitra lembaga riset/laboratorium riset yang sudah terakreditasi.
3. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
4. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui Bela Negara.
5. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Fakultas

Dalam pelaksanaan Bela Negara, fakultas bertanggung jawab dalam hal-hal berikut ini.

1. Menjalinkerja sama dengan Pihak terkait
2. Mengordinasikan pelaksanaan Bela Negara ke tingkat fakultas.
3. Berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan jurusan/program studi untuk pelaksanaan Bela Negara.
4. Menyediakan sumber daya untuk pelaksanaan Bela Negara.
5. Bersama dengan program studi memberikan rekognisi Bela Negara.
6. Menerbitkan surat keputusan konversi/rekognisi.

Program Studi

Program Studi bertanggung jawab dalam hal-hal berikut ini.

1. Memberikan informasi kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Bela Negara.
2. Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan mentor di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.
3. Memberikan pembekalan teknis (pengetahuan, sikap dan pengetahuan).
4. Melakukan penilaian dan penyetaraan kegiatan Bela Negara di lembaga/ laboratorium untuk rekognisi sejumlah SKS oleh mahasiswa.
5. Melakukan evaluasi program Bela Negara sebagai kegiatan belajar di luar program studi

Tanggung Jawab Mitra

Mitra bertanggung jawab dalam hal-hal berikut ini.

1. Menyediakan seleksi dengan karakteristik terperinci terhadap topik riset, tujuan riset, dan lainnya yang dibutuhkan dari kalangan mahasiswa.
2. Menjamin terselenggaranya kegiatan Bela Negara mahasiswa di lembaga/laboratorium terlaksana sesuai dengan perjanjian yangtelahdisepakati.
3. Menunjuk mentor/supervisor yang benar-benar ahli dalam topik riset yang dijalankan oleh mahasiswa untuk menjadi pendamping.

- 
- 
4. Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kegiatan Bela Negara yang dilakukan oleh mahasiswa

Tanggung Jawab Mahasiswa

Tanggung jawab mahasiswa dalam pelaksanaan Bela Negara diuraikan sebagai berikut.

1. Menyelesaikan semua persyaratan administrasi yang telah ditetapkan oleh pihak perguruan tinggi (universitas, fakultas, jurusan/prodi) dan lembaga mitra.
2. Mengikuti pembekalan Bela Negara.
3. Melaksanakan kegiatan Bela Negara bersama dengan lembaga mitra.
4. Membuat pencatatan pelaksanaan program dan melaporkan kegiatan kepada Prodi.
5. Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan peneliti pendamping.
6. Menyusun laporan dan menyerahkan kepada program studi.
7. Mengajukan permohonan untuk memperoleh penghargaan/rekognisi.



Pelaksanaan Bela Negara

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Bela Negara

Bela Negara dapat diprogram oleh mahasiswa pada semester lima atau setelahnya setiap tahun akademik. Kegiatan Bela Negara dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik UNIMUDA Sorong. Lama pelaksanaan kegiatan Bela Negara untuk setiap mahasiswa adalah satu semester. Program Kegiatan Bela Negara dilaksanakan di lembaga riset/instansi mitra.

Persyaratan Rekrutmen Peserta Bela Negara

Persyaratan peserta Bela Negara diuraikan sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UNIMUDA Sorong.
2. Memiliki IPK minimal 3,0.
3. Telah melulusi mata kuliah minimal 80 SKS di Prodi masing-masing.
4. Lulus seleksi yang dilaksanakan oleh lembaga mitra.
5. Memperoleh rekomendasi dari Dosen Penasihat Akademik (DPA) dan disetujui oleh Ketua Jurusan/Ketua Prodi asal (format terlampir)
6. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali (format terlampir).

Pendaftaran Pelaksanaan Bela Negara

Pendaftaran Bela Negara ditetapkan sebagai berikut:

1. Bela Negara yang dilaksanakan dengan Skema Kerja Sama
 - a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa bersangkutan langsung kepada mitra lembaga mitra dengan mengajukan usulan untuk menjadi mitra peserta bela negara
 - b. Mahasiswa yang dinyatakan diterima oleh mitra organisasi, wajib mengisi data diri di SIM MBKM UNIMUDA Sorong dan melaporkan ke program studi untuk ditindak lanjuti proses penyusunan nota kesepahaman. Program studi akan berkoordinasi dengan pimpinan fakultas dan UNIMUDA Sorong serta mitra untuk memproses penandatanganan nota kesepahaman
 - c. Periode pendaftaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan mitra lembaga riset/ perguruan tinggi.
2. Penelitian yang dilaksanakan dengan Skema Mandiri
 - a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa pada mitra Bela Negara.
 - b. Mahasiswa memperoleh surat keterangan penerimaan/persetujuan dari lembaga mitra.
 - c. Mahasiswa yang telah dinyatakan diterima oleh mitra melaporkan ke program studi untuk ditindak lanjuti perjanjian kerja sama.
 - d. Program studi mengirimkan permohonan penyusunan PKS untuk diproses oleh mitra.
 - e. Setelah proses kerja sama selesai, mahasiswa melakukan registrasi pada SIM MBKM UNIMUDA Sorong

- 
- 
- f. Periode pendaftaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan mitra.

Proses Seleksi Bela Negara

Pelaksanaan Bela Negara diuraikan sebagai berikut:

1. UNIMUDA Sorong dan lembaga mitra menyusun kesepakatan dalam bentuk dokumen yang berisi antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses kegiatan Bela Negara
2. Pimpinan fakultas atas usul program studi menugaskan dosen pembimbing Bela Negara untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan Bela Negara.
3. Mitra menugaskan satu salah seorang sebagai mentor/supervisor bagi mahasiswa.
4. Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan Bela Negara sesuai arahan dosen mentor dan pembimbing.
5. Dosen pembimbing bersama mahasiswa menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama kegiatan Bela Negara.
6. Mahasiswa membuat dan mengisi log book sesuai dengan aktivitas yang telah dilakukan pada saat Bela Negara.
7. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada dosen pembimbing.
8. Dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi.



Pembimbingan Bela Negara

Pembimbingan memegang peranan kunci dalam pelaksanaan Bela Negara mahasiswa dengan mitra lembaga riset/perguruan tinggi. Hal tersebut dapat terwujud ketika setiap elemen terkait memberikan pemantauan secara kontinu terhadap pelaksanaan kegiatan.

Kriteria Dosen Pembimbing

Dosen yang dapat ditugaskan membimbing mahasiswa dalam kegiatan Bela Negara harus memenuhi kriteria berikut.

1. Dosen tetap UNIMUDA Sorong yang telah memiliki pengalaman bela negara
2. Memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli bagi dosen berpendidikan magister (S-2) dan atau Doktor (S-3).
3. Memiliki publikasi minimal pada jurnal terakreditasi nasional sebagai penulis utama atau pernah menjadi pemenang hibah kompetitif nasional sebagai ketua.
4. Memperoleh surat keputusan pembimbing kegiatan Bela Negara dari prodi yang ditetapkan melalui keputusan Dekan.

Rincian Tugas Dosen Pembimbing

Tugas dosen pembimbing Bela Negara diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan saran dan masukan saat konsultasi jika diperlukan mahasiswa selama kegiatan.
2. Melakukan kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa selama kegiatan termasuk dalam penulisan laporan akhir.
3. Memonitoring pelaksanaan kegiatan.
4. Memberikan persetujuan penulisan laporan akhir.
5. Memberikan penilaian terhadap kegiatan Bela Negara.

Ketentuan Pembimbingan Penelitian/ Riset bagi Mahasiswa

Ketentuan pembimbingan Penelitian Riset bagi mahasiswa diatur sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus melakukan pembimbingan sebelum pelaksanaan Bela Negara untuk memastikan pelaksanaan kegiatan dan penulisan laporan akhir dapat berjalan dengan baik.
2. Mahasiswa harus membuat laporan Bela Negara sesuai dengan pedoman penulisan laporan yang ditetapkan.
3. Mahasiswa harus dapat menghargai waktu yang telah dialokasikan oleh dosen pembimbing, termasuk target waktu penyelesaian laporan akhir yang telah ditentukan antara pembimbing dan mahasiswa pada ketetapan waktu dalam kegiatan bimbingan.
4. Mahasiswa harus memenuhi delapan kali jumlah bimbingan minimal
5. Mahasiswa harus etika berkomunikasi sesuai etika berperilaku dalam melakukan proses bimbingan.

Ketentuan Pembimbingan Bela Negara bagi Dosen

Ketentuan pembimbingan Bela Negara bagi dosen diatur sebagai berikut.

- 
- 
1. Dosen pembimbing harus dapat memberikan masukan dan pengarahannya tentang pelaksanaan Bela Negara. Pemberian masukan dan arahan tersebut, di antaranya mencakup namun tidak terbatas pada hal berikut ini.
 - a. Rencana bimbingan.
 - b. Metode atau cara melaksanakan kegiatan.
 - c. Alternatif solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
 - d. Metode penulisan ilmiah sesuai dengan panduan laporan akhir.
 - e. Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi laporan akhir.
 - f. Publikasi hasil penelitian.
 2. Dosen pembimbing memastikan bahwa laporan akhir Bela Negara bebas dari plagiarisme.
 3. Dosen pembimbing memberikan penilaian akhir



Pedoman Penulisan Laporan Bela Negara

Fungsi Laporan Bela Negara

Laporan Bela Negara memiliki fungsi berikut.

1. Pertanggungjawaban kegiatan kepada mitra lembaga riset/ perguruan tinggi dan program studi.
2. Bahan pertimbangan pemberian nilai serta konversi nilai akademik/konversi ke SKS.
3. Penyampaian informasi bagi pihak UNIMUDA Sorong, mahasiswa, dan mitra lembaga riset/ perguruan tinggi.
4. Penyampaian ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan pelaksanaan Bela Negara kepada pihak lain.
5. Salah satu alat untuk membina hubungan kerja sama dengan mitra lembaga riset/ perguruan tinggi.

Ketentuan Umum dalam Penulisan Laporan Bela Negara

Ketentuan umum penulisan laporan Bela Negara, yakni:

1. laporan akhir dikumpulkan pada akhir Bela Negara untuk konversi nilai akademik/konversi SKS atau penghargaan lainnya;
2. laporan akhir selain diserahkan ke program studi dan mitra, juga diserahkan ke perpustakaan UNIMUDA Sorong dalam bentuk *softcopy*

Prinsip Penulisan Laporan Bela Negara

Setiap laporan Bela Negara harus memenuhi prinsip berikut ini

1. Benar dan obyektif: laporan Bela Negara sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini serta memuat informasi yang benar dan obyektif
2. Jelas dan cermat: laporan Bela Negara harus mudah dimengerti dan dipahami pembaca dengan menghindari penggunaan kata-kata atau istilah yang kurang dapat dipahami pembaca maupun penulisnya sendiri.
3. Tegas dan konsisten: laporan Bela Negara harus tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam hal substansi, istilah, maupun teknik penulisan penyajian
4. Lengkap: laporan Bela Negara disajikan secara lengkap dengan memuat seluruh kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa selama rentang pelaksanaan Bela Negara. Namun demikian, tidak berarti bahwa laporan harus memuat uraian yang panjang dengan maksud untuk memberi kesan bahwa laporan yang dibuat tebal

Format dan Sistematika Laporan Penelitian/ Riset

Penulisan laporan akhir Bela Negara mengikuti format dan sistematika penulisan berikut.

1. Format Penulisan Laporan
 - a. Jenis dan ukuran kertas: Kertas HVS 70 gram ukuran A4

- 
- 
- b. Jarak Tepi (Margin): Tepi atas : 4 cm Tepi bawah : 3 cm Tepi kiri : 4 cm Tepi kanan : 3 cm
 - c. Jenis huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt.
 - d. Jarak spasi: 2 (dua)
2. Sistematika Penulisan Laporan
- Cover Luar
 - Cover Dalam
 - Lembar Pengesahan
 - Kata Pengantar
 - Daftar Isi
 - Daftar Gambar (jika ada)
 - Daftar Tabel (jika ada)
 - Daftar Lampiran (jika ada)

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Bela Negara
- 1.4 Manfaat Bela Negara

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA DAN PROFIL MITRA LEMBAGA RISET/ PERGURUAN TINGGI

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Profil Mitra
 - 2.2.1 Sejarah Mitra Lembaga Riset/Perguruan Tinggi
 - 2.2.2 Struktur Mitra Lembaga Riset/Perguruan Tinggi
 - 2.2.3 Visi dan Misi Mitra Lembaga Riset/Perguruan Tinggi Kegiatan
 - 2.2.4 Mitra Lembaga Riset/Perguruan Tinggi

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Desain Penelitian
- 3.3 Variabel Penelitian
- 3.4 Tahapan/Prosedur Penelitian
- 3.5 Populasi dan Sampel/Sumber Data/Informan
- 3.6 Teknik Pengumpulan Data
- 3.7 Instrumen Penelitian
- 3.8 Analisis Data

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1.1 Hasil Penelitian
- 1.2 Pembahasan



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1.2 Saran

BAB 6. REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

Ketentuan Isi Laporan Bela Negara

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang,

uraian latar belakang (argumen/alasan) dari kegiatan yang dilaksanakan dan urgensi dari penelitian yang dilaksanakan. Latar belakang menunjukkan celah penelitian (gap research) yang hendak diisi, pernyataan masalah, dan kebaruan penelitian (novelty).

1.2 Rumusan masalah,

permasalahan yang akan dicari jawaban atau solusi yang ditempuh sehingga masalah dapat teratasi.

1.3 Tujuan

rumusan tujuan yang mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan pada bab pelaksanaan penelitian/ riset.

1.4 Manfaat Bela Negara,

uraian manfaat untuk UNIIMUDA Sorong, manfaat untuk mitra, dan manfaat untuk mahasiswa

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA DAN PROFIL MITRA LEMBAGA RISET/PERGURUAN TINGGI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah bagian yang menjelaskan tentang teori utama beserta dengan teori-teori turunan yang digunakan dalam penelitian. Kajian pustaka menggunakan referensi terbaru dan mengutakan sumber primer. Hipotesis penelitian (jika ada) ditempatkan di akhir kajian pustaka.

B. Profil Mitra

1.1. Sejarah mitra,

uraian sejarah mitra secara umum serta spesifik yang menjadi konteks dari kegiatan yang dipilih.

1.2 Struktur mitra,

penjelasan struktur organisasi dari mitra lembaga riset/ perguruan tinggi yang mencakupi seluruh proses dari lingkungannya.

1.3 Visi dan misi

penjabaran visi dan misi dari mitra lembaga riset/ perguruan tinggi.

1.5 Kegiatan mitra,

penjelasan mengenai ruang lingkup kerja dari mitra lembaga riset/ perguruan tinggi, reputasi, dan program-programnya.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada bagian ini mahasiswa mendeskripsikan jenis Bela Negara yang digunakan.

3.2 Desain Penelitian

Kerangka kerja yang digunakan untuk menyelesaikan masalah

3.3 Variabel penelitian

Variabel merupakan substansi atau fokus yang akan ditesuluri.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur Bela Negara yakni langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan Bela Negara yang diajukan dalam penelitian ini.

3.5 Populasi dan Sampel/Sumber Data/Informan

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipelajari. Informan adalah seseorang atau kelompok orang yang memiliki informasi tentang data penelitian yang diperlukan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara dalam memperoleh data Bela Negara.

3.7 Instrumen Penelitian

Alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah metode dalam memproses data Bela Negara menjadi informasi.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Bagian hasil ini berisi paparan hasil analisis data. Paparkan hasil sesuai tujuan/masalah yang dikaji dan prosedur yang diuraikan pada bagian metode. Hasil analisis data yang disajikan berbentuk pola, karakteristik, analisis statistik, pengujian hipotesis, dan lainnya sesuai karakteristik penelitian. Sertakan tabel, diagram, gambar, atau kutipan yang diperlukan agar visualisasi hasil penelitian mudah dipahami pembaca.

2. Pembahasan

Pembahasan berisi pemaknaan hasil interpretasi bela negara terhadap hasil yang diperoleh. Pembahasan harus menunjukkan kebaruan dan temuan signifikan dari penelitian yang dilakukan. Pembahasan dilakukan dengan (1) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (2) mengintegrasikan temuan dalam struktur ilmu pengetahuan, (3) menungkap temuan-temuan baru (teori baru atau modifikasi teori yang sudah ada), dan (4) penjelasan implikasi temuan secara teori dan praktis. Gunakan hasil penelitian terbaru dari jurnal bereputasi untuk membahas temuan penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian simpulan berisi temuan substantif dan abstraksi hasil pembahasan. Simpulan memuat secara padat temuan substantial penelitian yang. Kesimpulan harus didukung data dan tidak bersifat



spekulatif. Simpulan konsisten dengan tujuan/masalah yang dikaji. Saran berisi rekomendasi tindak lanjut hasil penelitian dan penelitian lanjutan yang diperlukan.

BAB 6. REFLEKSI DIRI

Bagian ini menguraikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan dan dipandang relevan terhadap pekerjaan selama melakukan Bela Negara; menjelaskan tentang manfaat terhadap pengembangan soft skills dan kekurangan soft skills yang dimiliki; menjabarkan manfaat Bela Negara terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya; serta mendeskripsikan rencana perbaikan/ pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber rujukan menggunakan pustaka mutakhir. Tuliskan hanya daftar pustaka yang dirujuk dan pastikan semua yang dirujuk di naskah terdaftar di daftar pustaka. Rujukan yang diutamakan adalah sumber primer berupa manuscript dalam jurnal dan hasil penelitian. Tata cara penulisan daftar pustaka mengacu kepada Publication Manual of the American Psychological Association (APA).

LAMPIRAN

Bagian ini berisi dokumen yang perlu disampaikan untuk mendukung dan menguatkan laporan, terutama dalam hal pelaksanaan konversi Bela Negara ke mata kuliah. Lampiran wajib yang harus ada adalah absensi, logbook kegiatan harian yang ditandatangani oleh pembimbing lapangan, instrumen penelitian, lampiran data mentah, analisis statistik (jika ada), perizinan, dokumentasi, dan lainnya



Komponen Dan Bobot Penilaian Bela Negara

Komponen dan Bobot Penilaian Bela Negara

Bobot penilaian untuk nilai akhir Bela Negara terdiri atas tiga komponen, yaitu:

1. 40% penulisan laporan akhir;
2. 40% artikel dengan mencantumkan minimal bukti submitted ke jurnal,
3. 10% presentasi laporan, dan
4. 10% poster/video.

Ketentuan umum dalam penilaian adalah:

- a. dosen pembimbing memberikan penilaian terhadap prestasi kinerja dan ujian presentasi selama Bela Negara;
- b. Penilaian penulisan laporan akhir mengacu pada ketentuan; dan
- c. Hasil penilaian disampaikan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan ke program studi.

Penilaian Penulisan Laporan Bela Negara

Penilaian terhadap penulisan laporan Bela Negara yang dibuat mahasiswa mencakup aspek-aspek sebagai berikut.

1. Isi/substansi laporan.
Aspek ini berkaitan dengan:
 - a. Pendahuluan
 - b. Kajian Pustaka
 - c. Metode
 - d. Hasil dan Pembahasan
 - e. Simpulan dan Saran
 - f. Daftar Pustaka
 - g. Kelengkapan Lampiran Pendukung
2. Kesesuaian format laporan.
Aspek ini berkaitan dengan:
 - a. Kesesuaian panduan laporan Bela Negara
 - b. Logika penyajian yang runtut
 - c. Bahasa yang baku serta ilmiah

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan Bela Negara sebelum penilaian laporan akhir adalah:

1. laporan harus ditandatangani oleh dosen pembimbing;
2. laporan harus segera diselesaikan paling lambat dua minggu setelah program berakhir; dan

- 
- 
3. dalam penyusunan laporan, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan di mitra lembaga riset/ perguruan tinggi.

Penilaian Penulisan Artikel Bela Negara

Penilaian terhadap artikel Bela Negara mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Penulisan artikel mengikuti sistematika yang terdiri atas: judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka.
2. Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur.
3. Kualitas dan value artikel (kedalaman, kemenarikan, dan nilai guna yang dimiliki artikel).
4. Kualifikasi jurnal yang dituju dan status pengajuan.

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Bela Negara sebelum mengajukan artikel Bela Negara adalah:

- a. penilaian artikel hanya bagi mahasiswa yang laporan sudah disetujui dosen pembimbing dan mentor/supervisor/pembimbing mitra organisasi;
- b. penilaian artikel dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi; dan
- c. penilaian artikel dilaksanakan di akhir kegiatan penilaian presentasi laporan dengan mencantumkan bukti submitted.

Penilaian Presentasi Bela Negara

Penilaian terhadap presentasi laporan Bela Negara mencakup aspek-aspek sebagai berikut.

1. Pemaparan, mencakup sistematika penyajian dan isi, struktur, substansi yang disampaikan, dan ketepatan waktu;
2. Kemutakhiran alat bantu, yakni penggunaan media, seperti slide, video, dan lainnya;
3. Penggunaan bahasa baku;
4. Komunikasi dalam presentasi, mencakup cara dan sikap presentasi
5. Tingkat pemahaman gagasan, mencakup respon dalam diskusi/tanya jawab.

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan Bela Negara sebelum merancang dan melaksanakan presentasi laporan akhir adalah:

- a. penilaian presentasi laporan hanya bagi mahasiswa yang laporannya sudah disetujui dosen pembimbing;
- b. penilaian presentasi dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi;
- c. untuk dapat mengikuti penilaian presentasi, mahasiswa harus mengajukan permohonan untuk mendapatkan jadwal dari program studi
- d. penilaian presentasi diuji oleh tiga orang dosen, salah satu di antaranya adalah dosen pembimbing.

- 
- 
- e. Pertanyaan dalam sesi tanya jawab bersifat komprehensif, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan proses penelitian, penulisan laporan, dan teori-teori yang relevan dengan kajian.

Penilaian Poster dan Video Bela Negara

1. Penilaian terhadap poster mencakup aspek:
 - a. Substansi: kreativitas dan inovasi
 - b. Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur
 - c. Lengkap penyajian, daya tarik, praktik
2. Penilaian terhadap video mencakup aspek:
 - a. Effektivitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama Bela Negara)
 - b. Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antar ‘adegan’)
 - c. Konten (subjek dalam video diperkenalkan atau dijelaskan)
 - d. Kualitas gambar dan suara

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Bela Negara sebelum mengajukan penilaian poster dan video adalah:

1. penilaian poster dan video hanya bagi mahasiswa yang laporannya sudah disetujui dosen pembimbing dan pembimbing mitra;
2. penilaian poster dan video dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi;
3. durasi video maksimal 30 menit dan sudah diunggah ke youtube sebelum penilaian; dan
4. penilaian poster dan video dilakukan oleh tiga orang dosen yang tiga orang dosen, salah satu di antaranya adalah dosen pembimbing

Kendala Umum Proyek Kemanusiaan

Jika Mahasiswa yang telah terdaftar pada Proyek Kemanusiaan ingin mengundurkan diri, terdapat 4 skema yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Apabila Mahasiswa sudah dinyatakan lolos menjadi peserta Proyek Kemanusiaan, namun belum konfirmasi
 - a. Pengumuman awal kelolosan akan diberi tahu melalui akun Mahasiswa atau Pengumuman melalui Media Sosial Program Studi
 - b. Mahasiswa akan diarahkan untuk konfirmasi kesediaan mengikuti program yang tersedia
 - c. Jika Mahasiswa tidak konfirmasi, maka Mahasiswa secara otomatis tidak terdaftar menjadi peserta Proyek Kemanusiaan dan dinyatakan mengundurkan diri secara otomatis.
2. Jika mahasiswa sudah konfirmasi, kemudian ingin mengundurkan diri, maka pengunduran diri Mahasiswa dari Proyek Kemanusiaan harus diketahui oleh PT. Mahasiswa harus mengirim Surat melalui Program Studi berisi Surat Pengunduran Diri dengan Perihal PENGUNDURAN DIRI.

Format Surat Pengunduran dapat disesuaikan dan harus menyertakan:

- Nama
 - NIM
 - Email
 - Prodi PT Asal
 - Tempat Proyek Kemanusiaan
 - Alasan pengunduran diri
 - Tanda tangan mahasiswa
 - Tanda tangan dari pihak PT Asal (boleh ditandatangani oleh dekan, dosen pembimbing, atau dosen mata kuliah) atau orang tua/wali
3. Apabila mahasiswa telah mendapatkan tiket keberangkatan, maka Mahasiswa perlu mengembalikan dana tersebut. Pengembalian dana tiket keberangkatan dapat dilakukan sesuai dengan nominal jumlah tiket keberangkatan.
 4. Apabila Mahasiswa ingin mengundurkan diri saat Proyek Kemanusiaan yang sedang berlangsung Mahasiswa yang sudah berada di tempat tugas proyek kemanusiaan dan menjalankan sebagian kegiatan pada program tersebut, kemudian ingin mengundurkan diri, silakan bersurat (dapat melalui email) berisi Surat Pengunduran Diri dengan subjek PENGUNDURAN DIRI.

Format Surat Pengunduran dapat disesuaikan dan harus menyertakan:

- Nama
- NIM
- Email
- Prodi PT Asal
- Nama Mitra
- Alasan pengunduran diri

- 
- 
- Tanda tangan mahasiswa
 - Tanda tangan dari pihak Mitra(boleh ditandatangani oleh supervisor) atau orang tua/wali

Mahasiswa wajib melakukan pengembalian sejumlah dana yang sudah ditransfer oleh Pengelola selama mahasiswa tersebut mengikuti proyek kemanusiaan.

Setelah mahasiswa mengirimkan email pengunduran diri, tim akan meninjau lebih lanjut dan mengirimkan email konfirmasi.

Penghentian program yang sedang berjalan hanya dapat dilakukan apabila terjadi hal-hal ***force majeure***. Hal yang harus dilakukan adalah, pihak mitra dan/atau Dosen Pembimbing Lapangan melakukan komunikasi kepada UNIMUDA Sorong terkait Force Majeure yang sedang terjadi. Keputusan pemberhentian program diputuskan secara musyawarah dan kesepakatan bersama tanpa merugikan semua pihak termasuk mahasiswa.



Penutup

Keterlibatan mahasiswa dalam Bela Negara menegaskan peran penting UNIMUDA Sorong sebagai sebagai institusi pendidikan yang berperan memfasilitasi mahasiswa memiliki keterampilan masa depan (*future practice*). Inovasi dan temuan mahasiswa melalui penelitian dapat berkontribusi dalam memajukan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan bangsa. Bela Negara memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa untuk berhadapan secara langsung dengan dunia pendidikan secara nyata.

Permasalahan selama mengikuti program akan membekali mahasiswa dengan *soft skills* untuk berhadapan dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Panduan ini diterbitkan dengan tujuan sebagai panduan penyelenggaraan MBKM, khususnya Bela Negara agar program dapat berlangsung secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Panduan ini bersifat dinamis yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.



Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. 2021. Petunjuk Teknis Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan Mahasiswa ITS. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Universitas Negeri Makassar. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Universitas Negeri Makassar. 2020. Petunjuk Teknis Proyek Kemanusiaan. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. 2020. Buku Pedoman MBKM UNIMUDA Sorong. Sorong: UNIMUDA Sorong



LAMPIRAN

LAPORAN PELAKSANAAN
BELA NEGARA



Judul Laporan

Nama Mahasiswa
NIM

PROGRAM STUDI.....
FAKULTAS.....
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
(UNIMUDA) SORONG
Tahun....



Lampiran 2. Format Persetujuan Laporan Bela Negara

Judul Laporan :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Fakultas :

Setelah diperiksa, Laporan Pelaksanaan Bela Negara ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

Mengetahui
Pimpinan Lembaga Mitra

Dosen Pembimbing

(Nama + Gelar+ Stempel)

(Nama + Dosen)

Menyetujui,
Ketua Program Studi

(Nama+Gelar+Stempel)

Lampiran 3. Surat Usulan Bela Negara oleh Mahasiswa

Sorong, (tanggal, bulan, tahun)

Yth. Ketua Prodi (tuliskan nama Prodi)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor Telepon/HP :

dengan ini mengajukan permohonan untuk melaksanakan kegiatan Bela Negara. Adapun data informasi mitra lembaga penelitian adalah sebagai berikut.

Nama Mitra :

Alamat Mitra :

Nama Dosen Pembimbing :

Nama Pembimbing dari mitra :

Judul Usulan :

Lama Kegiatan :

Tim Pelaksana (tuliskan jika dilakukan berkelompok):

Bersama permohonan ini saya sertakan proposal. Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Ttd

(Nama)
NIM

Lampiran 4. Format Catatan Harian/Loogbook

CATATAN HARIAN/LOGBOOK
BELA NEGARA DI SATUAN PENDIDIKAN
Periode Bela Negara
Tahun Akademik: 202....

Nama :
NIP/NIDN :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Satuan Pendidikan * :
Waktu Pelaksanaan :

No	Tanggal	Deskripsi Aktivitas	Paraf Pembimbing

Sorong,202..
Pembimbing

Ttd

(Nama+Gelar)

Lampiran 5. Format Penilaian Laporan Bela Negara

LEMBAR PENILAIAN
LAPORAN PENELITIAN RISET

Periode Bela Negara
Tahun Akademik:

Nama :
NIDN :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Lembaga Penelitian :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Substansi Kegiatan				
1	Pendahuluan				
2	Kajian Pustaka				
3	Metode				
4	Hasil dan Pembahasan				
5	Kesimpulan dan Saran				
6	Daftar Pustaka				
7	Kelengkapan Lampiran dan Pendukung				
B	Teknis dan Bahasa				
1	Mengikuti panduan laporan Bela Negara				
2	Logika penyajian yang runtut				
3	Bahasa yang baku serta ilmiah				

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Sorong,202..
Reviewer,

Ttd

(Nama+Gelar)

Lampiran 6. Format Penilaian Artikel Bela Negara

LEMBAR PENILAIAN
ARTIKEL PENELITIAN RISET
Periode Bela Negara
Tahun Akademik:

Nama :
NIDN :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Lembaga Penelitian :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Penulisan artikel mengikuti sistematika yang terdiri atas: judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka				
2	Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur				
3	Kualitas dan value artikel (kedalaman, kemenarikan, dan nilai guna yang dimiliki artikel)				
4	Kualifikasi jurnal yang dituju				

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Sorong,202..

Reviewer,

Ttd

(Nama+Gelar)

Lampiran 7. Format Penilaian Presentasi Bela Negara

LEMBAR PENILAIAN
PRESENTASI PENELITIAN RISET
Periode Bela Negara
Tahun Akademik:

Nama :
NIDN :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Lembaga Penelitian :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pemaparan, mencakup sistematika penyajian dan isi, struktur, substansi yang disampaikan, dan ketepatan waktu				
2	Kemutakhiran alat bantu, yakni penggunaan media, seperti slide, video, dan lainnya				
3	Penggunaan bahasa baku				
4	Komunikasi dalam presentasi, mencakup cara dan sikap presentasi				

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Sorong,202..
Reviewer,

Ttd

(Nama+Gelar)

Lampiran 8. Format Penilaian Poster Bela Negara

LEMBAR PENILAIAN
POSTER BELA NEGARA
Periode Bela Negara
Tahun Akademik:

Nama :
NIDN :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Lembaga Penelitian :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Substansi: kreativitas dan inovasi				
2	Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur				
3	Lengkap penyajian, daya tarik, praktik				

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Sorong,202..
Reviewer,

Ttd

(Nama+Gelar)

Lampiran 9. Format Penilaian Video Bela Negara

LEMBAR PENILAIAN
VIDEO BELA NEGARA
Periode Bela Negara
Tahun Akademik:

Nama :
NIDN :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Lembaga Penelitian :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Effektifitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagianbagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama Bela Negara)				
2	Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antar 'adegan')				
3	Konten (subjek dalam video diperkenalkan atau dijelaskan)				
4	Kualitas gambar dan suara				

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Sorong,202..
Reviewer,

Ttd

(Nama+Gelar)

Lampiran 10. Form Pengajuan Konversi Matakuliah

Sorong, (tanggal, bulan, tahun)

Yth. Ketua Prodi (tuliskan nama Prodi)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Prodi :

Nomor Telepon/HP :

dengan ini mengajukan permohonan konversi/rekognisi matakuliah untuk kegiatan Bela Negara yang telah saya laksanakan. Adapun data informasi mitra satuan pendidikan tempat pelaksanaan kegiatan Bela Negara adalah sebagai berikut.

Nama Mitra :

Alamat Mitra :

Nama Dosen Pembimbing :

Nama Mitra (Pembimbing) :

Judul Laporan :

Bersama permohonan ini saya sertakan dokumen Laporan Bela Negara dan dokumen lainnya (jika ada dokumen lain selain laporan). Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat saya,

Ttd

(Nama)

NIM

Lampiran 11. Form Penyampaian Hasil Verifikasi Konversi/Rekognisi Matakuliah

KOP PROGRAM STUDI

Nomor :
Lampiran :
Perhal : Persetujuan Konversi/Rekognisi Matakuliah

Yth. / (nama/NIM)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan kepada Saudara bahwa Program Studi telah melaksanakan verifikasi atas permohonan konversi/rekognisi matakuliah dari mahasiswa pelaksana Bela Negara di Satuan Pendidikan* berikut. Nama :

NIM :

Nama Mitra :

Periode Pelaksanaan :

Berdasarkan hasil verifikasi, Program Studi menetapkan bahwa Saudara berhak mendapatkan konversi/rekognisi matakuliah pada semester tahun akademik Rincian matakuliah yang dapat dikoversi/rekognisi adalah:

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS

Demikian penyampaian kami.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sorong,
Program Studi,
Ttd + Stempel

(Nama)

Lampiran 12. Form Rekomendasi Dosen Pembimbing

KOP FAKULTAS
REKOMENDASI DOSEN PEMBIMBING

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Program Studi :

Memberikan rekomendasi kepada:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor Telepon/HP :

untuk mengikuti kegiatan Bela Negara sebagai salah satu bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong,

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

(Nama+Gelar+NIDN+Stempel)

(Nama+Gelar+NIDN)

Lampiran 13. Surat Pernyataan Kesiediaan dan Persetujuan Orang Tua

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP :
Alamat di Sekarang :
Alamat di Daerah Asal :

Dengan ini menyatakan:

1. bersedia mengikuti kegiatan Bela Negara di Satuan Pendidikan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh penyelenggara, Universitas Negeri Makassar, dan mitra.
2. Keikutsertaan saya dalam kegiatan Bela Negara di Satuan Pendidikan telah memperoleh izin dan persetujuan orang tua.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Sorong,

Mengetahui,
Orang Tua/Wali

Mahasiswa

Metrai 10000
(Nama)

(Nama)

Lampiran 14. Format Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

KOP INSTANSI MITRA

SURAT KETERANGAN

No.....

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Instansi :

Jabatan :

No. Telepon/HP :

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor Telepon/HP :

Telah melaksanakan kegiatan Bela Negara dari tanggal (tanggal/bulan/tahun) sampai dengan (tanggal/bulan/tahun) di (nama satuan Pendidikan/Mitra). Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong,

Mengetahui,
Pimpinan Mitra

Dosen Pembimbing

(Nama+Gelar+tempel)

(Nama+Gelar+NIDN)

Lampiran 15. Penentuan Nilai Akhir

No	Nilai Mentah	Nilai Akhir		Keterangan Kelulusan
		Huruf	Angka	
1.	$\geq 80,0 - 100$	A	4.00	Lulus
2.	$77,5 - < 80,0$	A-	3,75	Lulus
3.	$75,0 - < 77,5$	AB	3.50	Lulus
4.	$72,5 - < 75,0$	B+	3.25	Lulus
5.	$70,0 - < 72,5$	B	3.00	Lulus
6.	$67,5 - < 70,0$	B-	2.75	Lulus
7.	$65,0 - < 67,5$	BC	2.50	Lulus
8.	$62,5 - < 65,0$	C+	2.25	Lulus
9.	$60,0 - < 62,5$	C	2.00	Lulus
10.	$57,5 - < 60,0$	C-	1.75	Tidak Lulus
11.	$55,0 - < 57,5$	CD	1.50	Tidak Lulus
12.	$52,5 - < 55,0$	D+	1.25	Tidak Lulus
13.	$50,0 - < 52,5$	D	1.00	Tidak Lulus
14.	$< 50,0$	E	0.00	Tidak Lulus